

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tidak lepas dari peranan seorang guru disekolah. Bagaimana cara guru menumbuhkan minat dan motivasi belajar disekolah. Untuk itu diperlukan usaha yang optimal dalam mencapai tujuan tersebut.

Mahoney&Thoresen mengatakan self-management berkenaan dengan kesadaran dan keterampilan untuk mengatur keadaan sekitarnya yang mempengaruhi tingkah laku individu (dalam Lutfi Fauzan, 1992:35).

Kemandirian diartikan sebagai suatu keadaan yang dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Kemandirian dibutuhkan individu untuk berhasil menghadapi persaingan di masyarakat. Sikap mandiri yang diajarkan sejak masa kanak-kanak akan membuat individu memiliki rasa percaya diri yang kuat dalam memutuskan sesuatu bagi dirinya. Masa kanak-kanak awal merupakan masa perkembangan kemandirian, yang menggantikan ketergantungan individu terhadap orang tua pada masa remaja.

Kemandirian belajar diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, motivasi belajar adalah proses untuk mendorong peserta didik agar dapat belajar untuk meraih prestasi yang lebih baik.

Dalam penelitian ini terdapat banyak mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel yg berada di basecame Ukor, Iqma dan Pramuka ada sebagian Mahasiswa dan peneliti melakukan observasi sebagian mahasiswa ada yang sampai sore berada di lokasi tersebut.

Minat Membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan Minat Membaca terhadap Kemandirian Belajar siswa Penelitian dilaksanakan di SMK PIRI 1 Yogyakarta. (Robi, Kurniawan (2013) TAHUN AJARAN 2012/2013. *SI thesis, UNY*).

Hipotesis minor pertama diperoleh $r_{x1y} = 0,723$; $p = 0,00$ ($p < 0,01$) berarti adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar dengan sumbangan efektif 52,3%. Sedangkan hipotesis minor kedua diperoleh $r_{x2y} = 0,754$; $p = 0,00$ ($p < 0,01$) berarti ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kecerdasan emosional dengan kemandirian belajar dengan sumbangan efektif 56,9%. (Prayogo, Barkah (2014) *Skripsi Sarjana thesis, Universitas Muria Kudus*).

Tujuan pelatihan ini adalah untuk mengetahui efektivitas pelatihan *self-management* terhadap peningkatan kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Negeri 3 Pamekasan. mempertimbangkan hal-hal seperti: kesiapan konselor, kesiapan siswa, ketersediaan waktu, ketersediaan media, memiliki pengetahuan dan keterampilan. (Umrani, Siti. 2012. *Universitas Negeri Malang*.)

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang diperkirakan dapat meningkatkan kemandirian belajarnya sehingga prestasi belajarnya juga akan meningkat yaitu: (1) Siswa diharapkan bisa menumbuhkan 3 aspek penting pada dirinya hal dalam kemandirian belajar yaitu *self observation*, *self judgment*, dan *self reaction* yang bertujuan agar prestasi belajarnya bisa menjadi lebih baik lagi. (2) orang tua harus lebih

observation, self judgment, dan self reaction yang bertujuan agar prestasi belajarnya bisa menjadi lebih baik lagi. (2) orang tua harus lebih mendorong kemandirian belajar anaknya dengan memperhatikan prestasi belajar anaknya, selalu bertanya kepada anaknya setiap sepulang sekolah ada tugas atau ujian apa, dan lebih terbuka dengan anaknya. (3) peneliti selanjutnya diharapkan untuk melengkapi hasil penelitian yang ini perlu diadakan penelitian kembali dengan sampel yang lebih luas lagi dan pengukuran lebih akurat atau reliabel. (Putri, Ratih Hardianti. 2013. Skripsi, Jurusan Psikologi, Fakultas Pendidikan Psikologi, Universitas Negeri Malang.)

Dewasa ini penelitian yang muncul dari tema kemandirian belajar adalah Kemandirian diartikan sebagai suatu keadaan yang dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Kemandirian dibutuhkan individu untuk berhasil menghadapi persaingan di masyarakat. Sikap mandiri yang diajarkan sejak masa kanak-kanak akan membuat individu memiliki rasa percaya diri yang kuat dalam memutuskan sesuatu bagi dirinya. Masa kanak-kanak awal merupakan masa perkembangan kemandirian, yang menggantikan ketergantungan individu terhadap orang tua pada masa remaja.

Untuk itu, penelitian yang akan dilakukan penulis berupa pengambilan variabel *self manegement* dan Kemandiran belajar mahasiswa Uin Sunan Ampel Surabaya.